Mata Kuliah Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan

(pertemuan 11) Wawasan Nusantara

Drs. SAPTO WALUYO, M.Sc. sapto.waluyo@nurulfikri.ac.id

Pengertian Wawasan Nusantara

- Wawasan: pandangan, tinjauan, penglihatan, tanggap indrawi. Wawasan berarti pula cara pandang dan cara melihat.
- Nusantara (nusa antara): kesatuan kepulauan yang terletak antara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudera (Samudera Indonesia dan Pasifik).



Wawasan Nusantara (menurut GBHN 1998)

Wawasan Nusantara adalah



cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa, serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kedudukan Wawasan Nusantara



Perwujudan Wawasan Nusantara

Secara historis, wilayah Indonesia adalah bekas jajahan Belanda atau eks Hindia Belanda. Wilayah Hindia Belanda yang berbentuk kepulauan merupakan wilayah yang terpisahkan oleh laut bebas.

Bukti bahwa wilayah Hindia Belanda adalah terpisah-pisah dan bukan merupakan satu kesatuan adalah digunakannya ketentuan bahwa laut teritorial Hindia Belanda adalah sekitar 3 mil, berdasarkan Ordonantie 1939.

Perkembangan Semangat Kebangsaan

- Untuk bisa keluar dari keadaan bangsa terjajah dan terpecah, kita membutuhkan semangat kebangsaan. Semangat kebangsaan Indonesia terbentuk dalam kurun waktu:
- a. Zaman perintis (1908), yaitu dengan kemunculan pergerakan nasional Boedi Oetomo, Sarekat Islam, Indische Party.
- b. **Zaman penegas** (1928), yaitu dengan ikrar Sumpah Pemuda.
- c. **Zaman pendobrak** (1945), yaitu dengan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Deklarasi Juanda (13 Desember 1957)

Perdana Menteri Juanda mengeluarkan pernyataan yang selanjutnya dikenal sebagai **Deklarasi Juanda**. Isi pokok Deklarasi Juanda adalah menyatakan laut teritorial Indonesia adalah sekitar 12 mil, tidak lagi 3 mil. Deklarasi tersebut sebagai pengganti Ordonansi 1939 dengan tujuan:

- 1. Perwujudan bentuk wilayah NKRI yang utuh dan bulat.
- 2. Penentuan batas-batas wilayah negara Indonesia disesuaikan dengan asas negara kepulauan.
- 3. Pengaturan lalu-lintas damai pelayaran yang lebih menjamin keselamatan dan keamanan NKRI.
- 4. Keluarnya Deklarasi Juanda melahirkan konsepsi Wawasan Nusantara dimana laut tidak lagi sebagai pemisah, tetapi sebagai penghubung.

Negara Kepulauan dan Zona Ekonomi Eksklusif

- Berdasarkan Konvensi Hukum Laut 1982 diakui asas Negara Kepulauan (*Archipelagic State*). Indonesia termasuk Negara Kepulauan berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 1985, Indonesia meratifikasi UNCLOS. Pada tahun 1980 pemerintah Indonesia mengeluarkan pengumuman tentang Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE):
- a. Lebar ZEE Indonesia 200 mil diukur dari garis pangkal laut wilayah Indonesia.
- b. Hak berdaulat untuk menguasai kekayaan sumber alam di ZEE.
- c. Lautan di ZEE tetap merupakan lautan bebas untuk pelayaran Internasional. ZEE diterima oleh hampir seluruh peserta konferensi Hukum Laut Internasional di Jamaika tahun 1982 dan dikukuhkan oleh Pemerintah RI dengan UU Nomor 5/1983.

PETA WILAYAH KEDAULATAN RI

STATUS 17 AGUSTUS 1945 - 13 DESEMBER 1957 DASAR HUKUM : TZMKO 1939. NO.442



PETA WILAYAH KEDAULATAN RI

STATUS 13 DESEMBER 1957 - 17 FEBRUARI 1969 DASAR HUKUM : DEKLARASI JUANDA 1957, UU NO. 4 PRP 1960



PETA WILAYAH KEDAULATAN RI

STATUS 17 FEBRUARI 1969 - 19 DESEMBER 1999

DASAR HUKUM: UU.NO.1 TH,1973; UU NO.17 TH 1985; UU NO.6/1996.

UNCLOS 1982



PETA WILAYAH N.K.R.I

STATUS 17 FEBRUARI 1969 - SEKARANG
DASAR HUKUM: TAP MPR NO. V/1999 TANGGAL.19 OKTOBER 1999

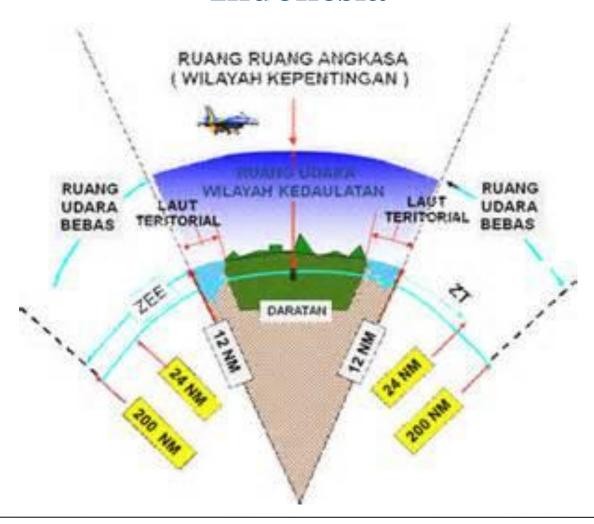




PETA WILAYAH R.I MENURUT UNCLOS'82 (UU No. 6/1996)

REZIMTATALAUT/PERAIRAN 0 **PERAIRAN LAUT TERITORIAL LAUT ZONA BEBAS** TAMBAHAN **ZEE 12 MIL LANDAS 24 MIL** CONTTNEN 200 S/D 350 MIL **STT Terpadu Nurul Fikri** Program Studi TI & SI -

Ruang Angkasa Indonesia



Asas Wawasan Nusantara

- Kepentingan dan tujuan yang sama
- 2. Keadilan
- 3. Kerjasama
- 4. Kejujuran
- 5. Solidaritas
- 6. Kesetiaan terhadap ikrar bersama demi terpeliharanya persatuan dan kesatuan.



Unsur Dasar Wawasan Nusantara



Wadah. Meliputi seluruh wilayah Indonesia yang memiliki kekayaan alam dan penduduk dengan aneka ragam budaya.

Isi. Berupa aspirasi bangsa yang berkembang di masyarakat, cita-cita dan tujuan nasional.

Tata laku. Merupakan hasil interaksi antara wadah dan isi, yang terdiri dari tata laku batiniah dan lahiriah.



PM Juanda Kartawijaya (1911 – 1983)

Deklarasi Juanda, 13 Desember 1957:

- 1. Bahwa Indonesia menyatakan sebagai **negara kepulauan** yang mempunyai corak tersendiri
- 2. Bahwa sejak dahulu kala **kepulauan Nusantara** ini sudah merupakan satu kesatuan
- 3. Ketentuan ordonansi 1939 tentang Ordonansi, dapat memecah belah keutuhan wilayah Indonesia.

